

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi telah membawa paradigma baru bagi seluruh aktivitas kehidupan, baik pemerintah, dunia usaha, pendidikan dan masyarakat lainnya. Sejak perkembangan teknologi komputer yang dapat mengolah data dengan cepat tepat dan tidak mengenal lelah, berkembang pula informasi yang dapat dihasilkan dari akuntansi serta pemakai – pemakai informasi tersebut. Hal ini yang pada akhirnya harus kita sadari bahwa teknologi yang maju dengan pesat telah mengubah tata kehidupan khususnya teknologi informasi akuntansi.

Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya (Astuti, 2008). Perkembangan teknologi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas.

Teknologi adalah salah satu yang menunjang keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kinerja pemakai sistem informasi. Teknologi sistem informasi dalam dunia bisnis atau perusahaan

sangat penting artinya berhubungan dengan kebenaran, ketepatan waktu dan pengelolaan penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai (Jumaili, 2005). Teknologi informasi saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Perkembangan teknologi informasi dalam bidang akuntansi memiliki dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata dirasakan adalah perubahan sistem pengolahan data dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat proses data (Putri, 2010).

Teknologi Informasi merupakan penyangga utama sebuah bank modern. Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi akuntansi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan keuangan baik itu perbankan maupun non perbankan seperti pengelolaan bisnis atau organisasi. Penggunaan teknologi informasi akuntansi sangat membantu transaksi yang terjadi dalam perbankan, baik itu transaksi masukan maupun transaksi keluaran.

Perkembangan dalam mengolah informasi akuntansi ini juga pada akhirnya berdampak pada kinerja individu dan jasa yang diberikan oleh perbankan. Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada, karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya. (Goodhue dalam Jumaili, 2005). Teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi ditemukan sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem, sehingga penerapan sistem informasi kurang

memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individual (Jumaili, 2005).

Satu hal yang harus di perhatikan oleh perusahaan atau perbankan yang menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan. Jumaili (2005) mengajukan hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan, khususnya pada perbankan.

Selain kepercayaan terhadap sistem informasi berbasis komputer, melalui pelatihan, penggunaan sistem informasi bisa terbantu mengerjakan pekerjaan yang ada dan dapat juga meningkatkan kinerja dari individu. Pelatihan bagi penggunaan sistem informasi berbasis komputer merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu agar pengguna semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan kapasitasnya masing-masing (Jayanamu dkk, 2014). Seiring dengan kemajuan bidang teknologi komputer dan informasi,

dewasa ini pelatihan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja individual.

Berdasarkan sudut pandang akuntansi, sistem akuntansi berbasis komputer bertujuan memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji keakuratan laporan akuntansi yang dihasilkan oleh penggunaan sistem (Kartika, 2009). Mengingat peran tersebut, sebagian besar aktivitas organisasi saat ini telah menggunakan aplikasi dan otomatisasi teknologi. Begitu pula pada dunia perbankan penggunaan teknologi sistem informasi banyak digunakan dalam berbagai kegiatan kepegawaian dan kegiatan lainnya untuk menunjang kinerja. Selama menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi, sebaiknya selalu mengukur tingkat efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi yang telah digunakan.

Jumaili (2005) melakukan penelitian tentang kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individual. Hasil penelitian yang dilakukan yang menunjukkan bahwa kepercayaan teknologi sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hal yang positif.

Sari (2008) melakukan penelitian tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada pasar swalayan di Kota Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dan kepercayaan

teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dengan kinerja individual pada pasar swalayan di Kota Denpasar.

Dwijyanthi dan Dharmadiaksa (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh pengaruh insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja pada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi SKPD Dispenda Kota Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar. Dari hasil peneliti sebelumnya, peneliti ingin meneliti pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual dengan pelatihan sebagai variabel moderating.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jumaili (2005) dan Putri (2010) dengan mengacu pada penelitian Putri (2010), dengan mengambil objek pada Bank XXX Cabang Ponorogo. Putri (2010) melakukan penelitian tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal. Sedangkan berdasarkan penelitian terdahulu yang hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan, peneliti termotivasi melakukan penelitian kembali dengan menambahkan variabel baru sebagai variabel moderating yaitu pelatihan. Penambahan variabel pelatihan disini dikarenakan pelatihan merupakan hal mendasar yang harus

dilakukan dalam rangka menggunakan sistem informasi berbasis komputer (Jayanamu dkk, 2014). Variabel moderating diperlukan dalam penelitian ini mengingat permasalahan bank pada umumnya masih banyak pegawai yang merasa canggung untuk melakukan pekerjaannya dengan komputer, padahal hal itu wajib untuk dipahami mengingat berhubungan dengan kegiatan tugas operasionalisasi bank sehari-hari.

Permasalahan pegawai terhadap pemakaian teknologi informasi berbasis komputer ini terkait dengan efektivitas penggunaan dan kepercayaan berkomputer (Lindawati dan Salamah, 2012). Sehingga dengan adanya pelatihan maka diharapkan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan maupun kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi serta meningkatkan kinerja individual.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Pelatihan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Bank XXX Cabang Ponorogo)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, dapat di rumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Bank XXX Cabang Ponorogo?
2. Apakah kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Bank XXX Cabang Ponorogo?
3. Apakah efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual dengan pelatihan sebagai variabel moderating pada Bank XXX Cabang Ponorogo?
4. Apakah kepercayaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual dengan pelatihan sebagai variabel moderating pada Bank XXX Cabang Ponorogo?

## **1.3 Tujuan dan manfaat penelitian**

### **1.3.1. Tujuan penelitian :**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Bank XXX Cabang Ponorogo

2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Bank XXX Cabang Ponorogo
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual dengan pelatihan sebagai variabel moderating pada Bank XXX Cabang Ponorogo
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepercayaan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual dengan pelatihan sebagai variabel moderating pada Bank XXX Cabang Ponorogo

#### **4.3.2. Manfaat penelitian :**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Perbankan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, serta membantu Bank XXX Cabang Ponorogo dalam menilai kinerja individual.

2. Bagi Kepentingan Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di bidang akuntansi dan berguna sebagai tambahan pengetahuan serta dapat dikembangkan dikemudian hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap dapat dijadikan referensi atau acuan dalam penelitian selanjutnya.